

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan serta hasil temuan penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Artinya **H_a diterima** dan **H₀ ditolak**, dengan nilai sig. variabel lingkungan keluarga $(0,000) < (0,05)$ dan nilai t hitung $(6,458) > t$ tabel $(1,970)$ dengan koefisien determinasi 0,145 (14,5%) yang berarti bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 14,5% terhadap variabel perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Artinya **H_a diterima** dan **H₀ ditolak**, dengan nilai sig. variabel lingkungan keluarga $(0,000) < (0,05)$ dan nilai t hitung $(6,246) > t$ tabel $(1,970)$ dengan koefisien determinasi 0,137 (13,7%) yang berarti bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 13,7% terhadap variabel perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Artinya **H_a diterima** dan **H₀ ditolak**, dengan nilai sig. variabel lingkungan sekolah $(0,000) < (0,05)$ dan nilai t hitung $(7,238) > t$ tabel $(1,970)$ dengan koefisien determinasi 0,176 (17,6%) yang berarti

bahwa variabel lingkungan sekolah memiliki pengaruh sebesar 17,6% terhadap variabel perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

4. Lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Artinya **H_a diterima** dan **H₀ ditolak**, dengan nilai sig. variabel lingkungan sekolah $(0,000) < (0,05)$ dan nilai t hitung $(7,656) > t$ tabel $(1,970)$ dengan koefisien determinasi 0,192 (19,2%) yang berarti bahwa variabel lingkungan sekolah memiliki pengaruh sebesar 19,2% terhadap variabel perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
5. Lingkungan masyarakat secara parsial berpengaruh terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Artinya **H_a diterima** dan **H₀ ditolak**, dengan nilai sig. variabel lingkungan masyarakat $(0,000) < (0,05)$ dan nilai t hitung $(8,033) > t$ tabel $(1,970)$ dengan koefisien determinasi 0,208 (20,8%) yang berarti bahwa variabel lingkungan masyarakat memiliki pengaruh sebesar 20,8% terhadap variabel perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
6. Lingkungan masyarakat secara parsial berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Artinya **H_a diterima** dan **H₀ ditolak**, dengan nilai sig. variabel lingkungan masyarakat $(0,000) < (0,05)$ dan nilai t hitung $(7,832) > t$ tabel $(1,970)$ dengan koefisien determinasi 0,200 (20,0%) yang berarti bahwa variabel lingkungan masyarakat memiliki pengaruh sebesar 20,0% terhadap variabel perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
7. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai

Tengah. Artinya **H_a diterima** dan **H₀ ditolak**, dengan nilai sig. variabel lingkungan masyarakat (0,000) < (0,05) dan nilai f hitung (28,062) > f tabel (2,641) dengan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) 0,247 (24,7%) yang berarti bahwa variabel lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh sebesar 24,7% terhadap variabel perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

8. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Artinya **H_a diterima** dan **H₀ ditolak**, dengan nilai sig. variabel lingkungan masyarakat (0,000) < (0,05) dan nilai f hitung (28,277) > f tabel (2,641) dengan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) 0,249 (24,9%) yang berarti bahwa variabel lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh sebesar 24,9% terhadap variabel perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

B. Rekomendasi

1. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat memiliki pengaruh terhadap perilaku religius dan sosial namun kecil. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada variabel lain di luar penelitian ini yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku religius dan sosial siswa. Variabel-variabel lain tersebut antara lain bakat, inteligensi, jenis kelamin, ras, fisik, kepribadian, pendidikan, agama, kebudayaan, sosial, dan ekonomi. Oleh karena itu, bagi orangtua, guru dan masyarakat harus dapat

mempertahankan serta meningkatkan perhatian terhadap perilaku religius dan sosial siswa, sehingga pengaruhnya dapat meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti mengenai perilaku religius dan sosial siswa dengan berlandaskan pada variabel-variabel selain dari yang diteliti pada penelitian ini. Variabel-variabel tersebut antara lain ialah bakat, inteligensi, jenis kelamin, ras, fisik, kepribadian, pendidikan, agama, kebudayaan, sosial, dan ekonomi atau yang lainnya yang belum pernah dibahas dalam penelitian sebelumnya maupun penelitian ini.
3. Temuan penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah khazanah dan memperkaya informasi empiris terkait penelitian yang telah diangkat yang dapat digunakan sebagai data pembanding atau referensi dengan memodifikasi atau menambahkan variabel lain guna memperluas kajian ilmu pengetahuan.